

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah dan Profil Madrasah¹

1. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung

MTsN 2 Tulungagung berada di wilayah Kabupaten Tulungagung bagian selatan yang jaraknya kurang lebih 18 km dari pusat Kota Tulungagung. Lokasi sekolah ada di dua desa, tepatnya di Desa Tunggangri (untuk MTsN bagian Timur) dan Desa Tanjung (untuk MTsN bagian selatan). Keduanya masuk Kecamatan Kalidawir. Adanya dua lokasi ini dikarenakan perlu adanya pengembangan fasilitas pembelajaran, mulai dari sarana gedung perkantoran, kelas, dan sarana pembelajaran lainnya. Kedua lokasi tersebut berjarak \pm 400 m.

2. Sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung

Sebelum bernama MTsN Tunggangri, pada periodisasi perkembangan awalnya, sekolah ini bernama PGAP (Pendidikan Guru Agama Pertama) yang berdiri pada tahun 1961. Pendirinya adalah Bapak H. Mohamad Sirath dan Bapak Abdul Muntholib dengan kepala sekolah pertama Bapak Sudarso, jumlah kelas yang ada adalah 6 ruang dengan 3 rombongan belajar. Kemudian pada tahun 1968, tepatnya pada tanggal 01 Januari 1968 status PGAP berubah menjadi MTs Negeri Tunggangri dengan kepala sekolah Bapak H. Ghufroon Zamzami. Status ini bertahan sampai tahun 1970 sampai akhirnya berubah menjadi MTsAIN

¹ Observasi di MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 6 Februari 2019

(Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri) Tunggangri dengan jumlah siswa \pm 900 orang yang terbagi menjadi 18 kelas.

Pada tahun 1971, karena suatu dan lain hal MTsAIN dipecah menjadi dua lembaga yaitu MTsN Tunggangri dan MTs Aswaja (Ahlussunnah Wal Jama'ah) Tunggangri dengan pembagian 12 kelas untuk MTsN Tunggangri dan 6 kelas untuk MTs Aswaja Tunggangri. Dengan pemecahan itu, kepala MTsN Tunggangri tetap dipegang oleh Bapak H. Ghufron Zamzami. Tahun 1991 MTsN Tunggangri dipimpin oleh Bapak Drs. H. Achmad Chalid hingga tahun 2001 dengan jumlah siswa 1050 orang dan jumlah kelas menjadi 21 ruang.

Mulai tahun 2001 hingga tahun 2006 lembaga ini dipimpin oleh Bapak H. Anas Dhofir, S.Ag yang sebelumnya menjabat kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo Tulungagung dengan jumlah siswa 1187 orang dan jumlah kelas 27 ruang. Setelah itu, dipimpin oleh Bapak Drs. H. Widji yang sebelumnya menjadi kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Aryojeding Rejotangan Tulngagung dengan jumlah siswa mencapai 1140 orang dan jumlah kelas 27 ruang.

Kemudian, pada tahun 2008 MTsN Tunggangi dipimpin oleh Bapak Drs. H. Kirom Rofi'i, M.Pd.I hingga tahun 2011. Pada tahun 2011 MTsN Tunggangri dipimpin oleh Drs. Kahfi Nurudduja yang sebelumnya memimpin MTsN Rejotangan. Dan sekarang dipimpin oleh Drs. H. Ali Anwar, M.Pd.

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung

a. Visi MTsN 2 Tulungagung

“Mewujudkan peserta didik yang religious, unggul dalam pengetahuan, keterampilan dan teknologi yang berwawasan lingkungan”. Indikator Visi:

- 1) Terwujudnya Pribadi Yang Disiplin, Tertib Secara Berakhlak Mulia
- 2) Terwujudnya Kurikulum 2013 Sesuai Dengan Kebutuhan Madrasah
- 3) Terwujudnya Proses Pembelajaran Yang Efektif Dan Menyenangkan Berbasis Information And Communication Technology (Ict)
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang relevan
- 5) Terwujudnya manajemen pengolahan pendidikan yang berstandart
- 6) Terwujudnya sistem penilaian pendidikan
- 7) Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang menandai
- 8) Terwujudnya madrasah ramah lingkungan
- 9) Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan

b. Misi MTsN 2 Tulungagung

- 1) Melaksanakan pengembangan kurikulum
- 2) Melaksanakan Pengembangan proses pembelajaran
- 3) Meningkatkan dalam kompetensi lulusan
- 4) Melaksanakan pengembangan SDM yang berakhlaqul karimah
- 5) Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan
- 6) Melaksanakan pengembangan manajemen madrasah
- 7) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan
- 8) Melaksanakan peningkatan penilaian prestasi skademik dan non akademik
- 9) Mewujudkan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan
- 10) mewujudkan sistem informasi manajemen berbasis ICT

c. Tujuan MTsN 2 Tulungagung

Setiap madrasah menulis tujuan yang berbeda dengan madrasah yang lain. Adapun tujuan MTsN 2 Tulungagung sebagai berikut.

- 1) Menyelenggarakan program peningkatan mutu dan pengembangan sumberdaya manusia melalui peningkatan kualitas sistem pendidikan.
 - 2) Meningkatkan kegemaran membaca dan menghafalkan alquran.
 - 3) Membiasakan ibadah wajib dan sunnah dalam kehidupan sehari-hari dengan bimbingan dan teladan dari tenaga pendidik dan kependidikan
 - 4) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik yang mampu bersaing ditingkat local dan nasional
 - 5) Menemukan bakat dan minat dan talenta peserta didik untuk dikembangkan di masyarakat dan di pendidikan lanjut.
 - 6) Mengantarkan peserta didik menuju pendidikan lanjutan tingkat atas yang berkualitas sesuai minat peserta didik.
4. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana tersebut di atas Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung mempunyai guru dan pegawai tenaga lainnya yang seluruhnya berjumlah 67 orang. Adapun struktur organisasi ditulis dalam halaman lampiran.

B. Deskripsi Data

Pemaparan data pada Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di MTs Negeri 2 Tulungagung lebih berfokus pada proses peningkatan kualitas lulusan (*output*) pada lembaga tersebut. Sedangkan aspek-aspek proses untuk mewujudkan peningkatan lulusan (*output*) yang

akan dipaparkan adalah proses penerimaan peserta didik baru, pengelolaan proses pembelajaran, dan pengembangan peserta didik dalam meningkatkan kualitas lulusan

1. Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di MTs Negeri 2 Tulungagung.

Penerimaan peserta didik baru sebenarnya adalah salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Hal ini karena apabila tidak ada peserta didik yang diterima di sekolah atau madrasah, berarti tidak ada yang harus ditangani atau diatur. Adapun data yang akan paparkan adalah sebagai berikut:

Terkait dengan kebijakan sistem penerimaan peserta didik, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung, Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd memaparkan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan penerimaan atau rekrutmen peserta didik baru, pihak madrasah mengikuti ketentuan dari Kementerian Agama bahwa pelaksanaannya mulai Maret-Juli. Tentang teknisnya dan waktu pelaksanaannya sudah diatur jelas dalam juknis (petunjuk teknis) yang dibuat oleh Kemenag. Untuk prosedur PPDB dan jumlah peserta didik yang akan diterima kami tidak sembarangan membuat aturan sendiri. Tetap mengacu pada juknis dari Kemenag tetapi juga disesuaikan atau dimodifikasi sesuai kondisi madrasah²

² Wawancara dengan Kepala MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 20 Februari 2019 pukul 10.00

Berdasarkan paparan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa kebijakan dan sistem penerimaan peserta didik tentang teknis dan waktu pelaksanaan PPDB berdasarkan dari petunjuk Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung, adapun petunjuk tersebut diantaranya pelaksanaan seleksi berdasarkan tes seleksi masuk dan Daftar Nilai UN Murni (Danem).

Bapak Syahrul Rofi'I, M.Pd selaku Waka Kurikulum menuturkan sebagai berikut:

Begitu mas, Sistem penerimaan peserta didik di MTs Negeri 2 Tulungagung diantaranya bagi yang ingin diterima disini harus memenuhi segala persyaratan yang telah ditentukan lembaga. Walaupun setiap orang mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan layanan pendidikan, tapi harus memenuhi persyaratan terlebih dahulu. Jumlah peserta didik yang akan diterima tahun ajaran 2019-2020 adalah 10 kelas. Adapun di MTs Negeri 2 Tulungagung sendiri menawarkan dua program belajar yakni program unggulan dan program reguler. Walaupun di lembaga banyak peserta didik yang mendaftar dengan kualitas nilai tinggi kami tetap tidak menambah jumlah peserta didik melebihi 10 kelas.³

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat yang disampaikan pada waktu yang berbeda, oleh Waka Kesiswaan MTs Negeri Tulungagung, Ibu Endah Dwi Lukita Sari, S.Pd. sebagai berikut:

Penerimaan peserta didik baru untuk ketentuan dan pelaksanaan PPDB tes tulis berdasarkan ketentuan dan jadwal dari Kementerian Agama dan seleksi Danem berdasarkan petunjuk Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten. Untuk tahun ini kami menerima peserta didik sebanyak 10 kelas yakni 2 kelas untuk kelas unggulan dan 8 kelas untuk kelas regular. Hal itu berdasarkan pertimbangan daya tampung kelas di MTs Negeri 2 Tulungagung.⁴

³ Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 19 Februari 2019 pukul 10.30

⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 8 Februari 2019 pukul 10:00

Ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru. Pertama, dengan menggunakan sistem promos atau sosialisasi, sedangkan yang kedua dengan menggunakan sistem seleksi. Adapun sistem penerimaan peserta didik di MTs 2 Negeri Tulungagung adalah sebagaimana disampaikan Kepala MTs Negeri 2 Tulungagung, Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd.I sebagai berikut:

Penerimaan peserta didik baru disini lebih mengutamakan memakai seleksi atau tes yang menerima sejumlah 10 kelas dengan perincian 1 kelas untuk kelas unggulan dan 9 kelas untuk kelas reguler. Program yang ditawarkan yakni program unggulan dan reguler. Apabila calon peserta didik menghendaki masuk program unggulan, maka langsung menyelesaikan persyaratan khusus program unggulan. Tetapi jika ingin masuk ke program reguler, masih ada beberapa jalur yang ditawarkan, yakni jalur prestasi (akademik dan non akademik) dan jalur danem. Meskipun nanti yang dipilih adalah jalur danem, tetap harus mengikuti tes salah satunya tes terkait keagamaan.⁵

Hal tersebut juga diperkuat oleh Bapak Arif Hadi Winarto, A.Ma selaku Kepala Tata Usaha MTs Negeri 2 Tulungagung sebagai berikut:

Sebagai tahap awal promosi untuk menjaring peserta didik baru, pihak madrasah mengadakan try out yang dibantu oleh pengurus OSIS. Try out yang dilaksanakan yakni tingkat SD/MI se-Tulungagung dan sekitarnya. Bagi 150 besar nilai yang terbaik dapat diprioritaskan diterima sebagai peserta didik tanpa mengikuti tes pada PPDB di bulan maret yang akan datang. Untuk pelaksanaan seleksi Danem masih menunggu pemberitahuan dari pihak DISPORA Tulungagung.⁶

⁵ Wawancara dengan Kepala MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 20 Februari 2019 pukul 10.00

⁶ Wawancara dengan Kepala Tata Usaha MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 06 Februari 2019 pukul 10.30

Waka Kesiswaan, Ibu Endah Dwi Lukita Sari, S.Pd. juga menuturkan bahwa:

Penerimaan peserta didik baru terdiri terdiri dua jalur yaitu melalui seleksi tes dan seleksi Danem. Bagi peserta didik yang mengikuti try out dalam rangka milad MTs Negeri 2 Tulungagung yang mendapatkan peringkat terbaik diambil 150 dari 820 pendaftar mendapatkan prioritas dapat mendaftar sebagai peserta didik baru dengan syarat melampirkan foto copy sertifikat try out.⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan jumlah kelas di MTsN 2 Tulungagung ada 10 kelas, yakni kelas A hingga J. Adapun yang termasuk kelas unggulan adalah kelas A saja. Untuk tahun ini belum ada penambahan ruang kelas di MTs Negeri 2 Tulungagung sehingga hanya ada satu kelas yang dipilih menjadi kelas unggulan.⁸

Dari pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa kriteria penerimaan peserta didik di MTs Negeri 2 Tulungagung berdasarkan daya tampung madrasah yakni sebanyak 10 kelas, 1 kelas untuk program unggulan dan 9 kelas untuk program reguler. Pada program reguler 9 kelas direkrut melalui seleksi tulis, prestasi dan seleksi danem.

Adapun program unggulan 1 kelas yakni kelas A direkrut melalui seleksi tulis, wawancara dan prestasi. Dari peserta seleksi, nilai dirangking mulai dari nilai tertinggi sampai yang terendah. Karena peserta try out mayoritas dari SD, maka penilaian diprioritaskan pada tes keagamaan agar jumlah pendaftar dari SD dan MI bisa seimbang.

⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 8 Februari 2019 pukul 10:00

⁸ Observasi di MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 06 Februari 2019

Di MTs Negeri 2 Tulungagung belum ada rencana penambahan kuota atau jumlah kelas karena di madrasah ini masih memprioritaskan peningkatan kualitas peserta didik.

Penerimaan peserta didik termasuk salah satu aktivitas penting dalam manajemen peserta didik. Hal ini menentukan seberapa kualitas *input* yang dapat direkrut dan seberapa kualitas *output* atau lulusan dari sekolah tersebut.

Dalam Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru Ibu Endah Dwi Lukitasari, S.Pd selaku Waka Kesiswaan menjelaskan kepada peneliti sebagai berikut:

Dalam penerimaan peserta didik baru konsep panitia sudah dibentuk sejak awal ajaran baru. Susunan kepanitiaan dibuat bersamaan dengan pembagian tugas guru yang dipimpin oleh kepala madrasah. Kepanitiaan PPDB ini diambil dari unsur guru dan tenaga kependidikan secara bergiliran. Bagi guru yang menjadi panitia tidak mengganggu jamnya mengajar, karena yang bertugas bisa bergiliran. Apabila salah satu panitia PPDB ada jam mengajar, akan diganti dengan yang tidak ada jam mengajar.⁹

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak RM. Henci Mubarkah, S.Pd selaku ketua panitia PPDB MTs Negeri 2 Tulungagung, beliau menuturkan:

Panitia PPDB dipilih secara bergilir, jadi tiap tahun susunan kepanitiaan berubah, tapi tidak menutup kemungkinan bagi yang tahun kemarin sudah menjadi panitia, dipilih kembali menjadi panitia. Yang bertugas sebagai panitia ada yang dari unsur guru, ada pula yang berasal dari unsur tenaga kependidikan atau pegawai. Biasanya pemilihan panitia PPDB bersamaan dengan pembagian tugas guru di rapat awal tahun.¹⁰

⁹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 8 Februari 2019 pukul 10:00

¹⁰ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 11 Maret 2019 pukul 11:00

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwasannya kepala madrasah bersama unsur pimpinan lainnya telah membentuk panitia PPDB. Adapun susunan kepanitiaan terdiri dari unsur guru dan tenaga pendidikan yang personilnya dibentuk secara bergantian.

Langkah awal yang dilakukan kepala madrasah dalam rangka pelaksanaan PPDB adalah mengadakan rapat tahun ajaran baru. Dalam rapat tersebut dihasilkan keputusan, antara lain yakni menetapkan pembagian tugas-tugas guru (wali kelas, pembina ekstrakurikuler, kepanitiaan PHBN/PHBI) menetapkan panitia PPDB, menentukan jumlah kuota peserta didik yang akan diterima, membuat jadwal agenda kegiatan, dan menentukan format brosur, dan lain-lain.

Adapun susunan pembagian tugas guru MTs Negeri 2 Tulungagung dapat dilihat dalam lembar lampiran.

Berdasarkan paparan diatas kepanitiaan PPDB dibentuk oleh kepala madrasah bersama unsur pimpinan, dan yang menjadi panitia berasal dari unsur pimpinan (Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Waka Sarana Prasarana, Waka Humas, Waka Kurikulum), guru, Kepala Tata Usaha, Jabatan Fungsional Umum Pengolah Data Anggaran dan Perbendaharaan, Jabatan Fungsional Umum Bendahara Pengeluaran, Jabatan Fungsional Umum Pengadministrasi dan Staf Tata Usaha.

Setelah dibentuk kepanitiaan, kepala madrasah memberikan wewenang memimpin rapat kepada ketua panitia, selanjutnya rapat PPDB dipimpin oleh ketua panitia bapak RM. Henci Mubarkah, S.Pd.

Dalam rapat ini seluruh panitia dilibatkan dalam pembahasan sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing.

Setelah rapat mengenai penerimaan peserta didik baru, selanjutnya seksi pembuatan pengumuman. Bentuk pengumuman tersebut yang berupa brosur ditempelkan di papan pengumuman, dikirim ke sekolah-sekolah MI/SD, dan diinformasikan kepada wali peserta didik. Berdasarkan observasi peneliti, telah diketahui bahwa pengumuman pendaftaran PPDB/brosur sudah mulai ditempelkan seminggu sebelum pendaftaran dimulai di papan pengumuman. Selain itu juga sudah dikirim ke sekolah-sekolah tingkat SD/MI. Sisanya brosur diberikan kepada peserta didik kelas VII-IX agar disebarakan kepada sanak saudara atau tetangganya di rumah.¹¹

Adapun isi brosur pendaftaran PPDB adalah sebagai berikut:

Mts NEGERI 2 TULUNGAGUNG
Jl. Raya Tanjung Kinc. Kertidawir, Kab. Tulungagung
Kode Pos (66231) Telp (0355) 491032

**PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

FASILITAS

1. Gedung Presentasi
2. Perpustakaan
3. Laboratorium Bahasa
4. Laboratorium IPA
5. Laboratorium Komputer/internet ber AC
6. Masjid
7. Ruang UKS
8. Lapangan Olahraga
9. Kopsis
10. Free hot spot area

KEGIATAN SISWA

1. Pramuka
2. PMR
3. Paskibraka
4. Drumband
5. Olahraga
6. Elektronika
7. Music / Band
8. Sholawat
9. Kajian Kitab Kuning
10. Asmaul Husna

A. Program Unggulan
11 - 16 Maret 2019

1. Pendaftaran
2. Syarat :
 - ☑ Fotocopy raport kelas 4 - 6 (5 semester)
 - ☑ Rata-rata nilai Raport 8,0
 - ☑ Usia Maksimal Calon Peserta Didik 15 Tahun
3. Tes tulis calon siswa baru dan wawancara orang tua/wali tanggal 17 Maret 2019.
4. Pengumuman tanggal 30 Maret 2019.
5. Yang tidak lolos di Program Unggulan, bisa mengikuti seleksi di Program Reguler.

B. Program Reguler
11 - 16 Maret 2019

1. Pendaftaran
2. Jalur Prestasi Akademik :
 - ☑ Prestasi Akademik dengan seleksi lewat TryOut MTSN 2 Tulungagung
 - ☑ Sertifikat asli dan copy Try Out 150 besar.
 - ☑ Prestasi Akademik dengan Raport
 - ✓ Fotocopy raport kelas 4 - 6 (5 semester)
 - ✓ Rata-rata nilai raport 7,8
 - ✓ Usia Maksimal Calon Peserta Didik 15 Tahun.
3. Mengikuti Tes Membaca, Menulis dan Berhitung pada hari Minggu, tanggal 17 Maret 2019
4. Jalur Prestasi non Akademik :
 - ☑ Piagam / sertifikat Asli dan Copy juara (1,2,3 & Harapan 1,2,3) minimal tingkat Kabupaten.
 - ☑ Mengikuti tes Membaca dan Menulis pada Hari Minggu, tanggal 17 Maret 2019
 - ☑ Usia Maksimal Calon Peserta Didik 15 Tahun.

Pengumuman Tanggal 27 Maret 2019 di MTSN 2 Kampus Barat jam 09.00 WIB

Registrasi bagi yang di nyatakan lulus seleksi Program Unggulan dan Program Reguler tgl 4 - 6 April 2019 di MTSN 2 Kampus Timur pada jam kerja 08.00 - 12.00 WIB.

3. Jalur SKHLN (Mengikuti Jadwal DISPORA) Terbatas hanya untuk 36 Peserta Didik Baru

C. Klasifikasi Kelas

1. Kelas Unggulan

a. Struktur Kurikulum.
Kurikulum kelas unggulan yaitu menggunakan struktur kurikulum yang ditetapkan oleh Dispora, Kemenag dan penambahan materi, yaitu:

1. Hafalan Al Qur'an Juz 30 dan surat penting
2. Pemantapan Mata pelajaran Ujian Nasional
3. Pembelajaran computer dan internet
4. Bimbingan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

b. Sistem Pembelajaran

- ✓ Sistem kelas kecil (SKK)
- ✓ Sistem ini membatasi jumlah murid yaitu 25 - 30 siswa per kelas
- ✓ Sistem Studi Empiris (SSE)
- ✓ Sistem pembelajaran dengan cara kunjungan ilmiah ke tempat-tempat yang sesuai dengan topik pembelajaran antara lain : tempat produksi kerajinan, tempat bersejarah.
- ✓ Proses belajar mengajar pada kelas unggulan Dilaksanakan dengan system GLS (Gerakan Literasi Sekolah)
- ✓ Mendatangkan Guru Ahli

c. Fasilitas Kelas Unggulan

- ✓ Guru yang kompeten di bidangnya (S1-S2)
- ✓ Ruang kelas ber-AC serta Audio Visual
- ✓ Pembelajaran dengan menggunakan LCD Proyektor
- ✓ Perpustakaan Kelas

d. Program Tambahan

- ✓ Out Bond
- ✓ Pelatihan ESQ
- ✓ English Camp
- ✓ Religious Skills

2. Kelas Reguler
Menggunakan struktur kurikulum yang ditetapkan oleh Kemenag
Tulungagung, 18 Februari 2019
Kepala

CP:
Pak Henry M:
085235969969
Pak Zaenal F :
081358548801

Drs. H. ALLANWAR, M.Pd.
NIP. 196306041992031 013

¹¹ Observasi di MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 06 Februari 2019

Gambar 4.1 Dokumentasi brosur PPDB MTs Negeri 2 Tulungagung.¹²

Pengumuman pendaftaran PPDB MTs Negeri Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019 melalui media brosur yang ditempelkan pada papan pengumuman, dikirim ke sekolah-sekolah tingkat SD/MI dan tempat-tempat umum lainnya.

Program belajar yang ditawarkan MTs Negeri 2 Tulungagung ada 2 yakni program Unggulan dan Reguler. Adapun persyaratannya sebagai berikut:¹³

a. Program Unggulan

- 1) Fotocopy raport kelas 4 – 6 (5 semester)
- 2) Rata-rata nilai Raport 8,0
- 3) Usia maksimal Calon Peserta Didik 15 Tahun
- 4) Mengikuti tes tulis dan wawancara

b. Program Reguler

- 1) Jalur Prestasi Akademik dengan seleksi lewat Try Out MTs Negeri 2 Tulungagung persyaratannya mengumpulkan sertifikat asli dan fotocopy Try Out bagi 150 Besar nilai terbaik. Adapun untuk jalur Prestasi Akademik dengan raport persyaratannya yakni fotocopy raport kelas 4 – 6 (5 Semester), rata-rata nilai raport 7,8, usia maksimal calon peserta didik 15 tahun, mengikuti tes (membaca, menulis dan berhitung).

¹² Dokumentasi Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru MTs Negeri 2 Tulungagung tanggal 11 maret 2019

¹³ *Ibid.*

- 2) Jalur Prestasi non Akademik persyaratannya mengumpulkan piagam/sertifikat asli dan fotocopy juara (1,2,3 dan harapan 1,2,3) minimal tingkat kabupaten, mengikuti tes membaca dan menulis, usia maksimal calon peserta didik 15 tahun.
- 3) Jalur SKHUN (mengikuti jadwal DISPARPORA) terbatas hanya untuk 36 peserta didik baru.

Pada proses pendaftaran calon peserta didik baru berdasarkan pengamatan peneliti, tempat pendaftaran peserta didik baru di MTs Negeri 2 Tulungagung tersedia loket pendaftaran, loket informasi, dan formulir pendaftaran. Di loket pendaftaran ada seorang petugas yang mengatur antrean calon peserta didik/wali peserta didik yang mendaftarkan anaknya. Tempat pendaftaran berada di ruang kelas di depan kantor utama MTS Negeri 2 Tulungagung sehingga memudahkan dijangkau dan nyaman.

Loket informasi memberikan informasi kepada calon peserta didik yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam hal pengisian formulir atau kesulitan lainnya. Formulir pendaftaran juga tersedia cukup banyak sehingga besar peluang untuk mendapatkan calon peserta didik sesuai dengan yang diinginkan.

Di tempat pendaftaran ada petugas yang siap melayani dan mengarahkan para pendaftar sehingga memudahkan calon peserta didik untuk mendaftar meja mana yang harus dituju sehingga terhindar antrean yang lama. Di sana juga disediakan meja untuk pengisian formulir di

tempat pendaftaran, apabila calon peserta didik kesulitan dalam pengisian formulir dapat langsung ditanyakan. Adapun waktu pendaftaran adalah tanggal 11 – 16 Maret 2019 pada pukul 08:00 – 12:00 WIB

Adapun suasana tempat pendaftaran adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Dokumentasi Tempat Pendaftaran PPDB 2018/2019¹⁴

Dari pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa di MTs Negeri 2 Tulungagung telah melaksanakan pendaftaran peserta didik baru jalur tes tulis secara *offline*. Tersedia loket pendaftaran dan formulir pendaftaran dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru sehingga memudahkan para calon peserta didik dalam mendaftarkan diri pada PPDB tahun pelajaran 2016/2017, waktu pendaftaran pendaftaran adalah tanggal 11 – 17 Maret 2019 pukul 08.00-12.00 WIB.

¹⁴ Dokumentasi pendaftaran Peserta Didik Baru MTs Negeri 2 Tulungagung Tanggal 12 Maret 2018

2. Pengelolaan Proses Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di MTs Negeri 2 Tulungagung

Setelah kegiatan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), bentuk kegiatan manajemen peserta didik selanjutnya adalah pengelolaan proses pembelajaran.

Pada tahapan ini dilakukan pengaturan dan pengelolaan penuh terhadap proses pembelajaran. Pihak pengelola kesiswaan bekerjasama dengan pengelola kurikulum harus mempersiapkan langkah lanjutan. Ada beberapa langkah yang perlu ditempuh, yaitu pengelompokan peserta didik, penentuan program belajar, penentuan jadwal pelajaran sekaligus kelas peserta didik, pembinaan disiplin dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Setelah PPDB selesai, peserta didik yang sudah diterima di MTS Negeri 2 Tulungagung dikelompokkan sesuai dengan program belajar yang dipilihnya. Ada dua program belajar yang ada di MTs Negeri 2 Tulungagung, yakni program belajar unggulan dan reguler. Hal ini seperti yang dituturkan oleh Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala MTs Negeri 2 Tulungagung sebagai berikut:

Peserta didik yang sudah diterima di MTs Negeri 2 Tulungagung akan ditempatkan di kelas sesuai program belajar yang dipilihnya. Bagi yang diterima di program unggulan akan

ditempatkan di kelas unggulan yakni kelas A, dan yang diterima di program reguler ditempatkan pada kelas reguler B hingga J.¹⁵

Hal ini diperkuat oleh penjelasan dari Ibu Endah Dwi Lukitasari, S.Pd selaku Waka Kesiswaan MTs Negeri 2 Tulungagung sebagai berikut:

Begitu mas, untuk peserta didik yang diterima di program unggulan akan kami tempatkan pada kelas A yaitu kelas khusus unggulan. Kemudian bagi peserta didik yang diterima di program reguler kami sebar di tiap kelas reguler yakni kelas B hingga J. Ketika pengelompokannya kami sama rata per kelas ada peserta didik dengan prestasi bagus hingga yang biasa saja.¹⁶

Kegiatan pengelompokan peserta didik yang sama rata pada kelas reguler bertujuan agar proses pembelajaran bisa efektif. Apabila dalam satu kelas tidak ada peserta didik yang berprestasi sama sekali tentu akan terhambat proses transfer ilmunya. Ketika dalam satu kelas ada peserta didik yang berprestasi dapat menjadi pemacu semangat peserta didik lain yang prestasinya biasa saja.

Kegiatan pembelajaran di MTs Negeri 2 Tulungagung dilaksanakan hari senin hingga hari sabtu. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Bapak Syahrul Rofi'I selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Tulungagung sebagai berikut:

Pembelajaran untuk kelas VII-IX khusus hari Senin dimulai setelah upacara yakni pukul 07.40, kemudian setiap hari Selasa sampai Kamis dilaksanakan mulai pukul 07.00-13.45, kalau hari Jum'at sampai pukul 10.45, kalau hari Sabtu pembelajaran hanya sampai jam 11.15, setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan

¹⁵ Wawancara dengan Kepala MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 20 Februari 2019 pukul 10.00

¹⁶ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 8 Februari 2019 pukul 10:00

ekstrakurikuler wajib yakni Pramuka diawali dari jam ke-7 hingga selesai.¹⁷

Informasi tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Endah Dwi Lukitasari, S.Pd selaku Waka Kesiswaan MTs Negeri 2 Tulungagung:

Kegiatan KBM khusus hari Senin dimulai setelah upacara yakni pukul 07.40 (Jam ke 2 hingga jam ke 9) setiap hari Selasa-Kamis bagi anak kelas VII-IX dilaksanakan mulai 07.00-13.45 (jam ke 1-9), pada hari Jum'at mulai pukul 07.00-10.45 (jam ke 1-6), sedangkan di hari Sabtu untuk kelas VII-VIII kegiatan pembelajaran mulai pukul 07.00-12.15 (jam ke 1-6) setelah itu kegiatan Ekstrakurikuler wajib Pramuka. Sedangkan untuk kelas IX mulai dari semester genap di hari Sabtu sudah tidak diwajibkan ikut Pramuka karena ada bimbingan untuk persiapan UN mendatang.¹⁸

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti bahwa memang benar kegiatan pembelajaran dilaksanakan seperti halnya yang disampaikan Bapak Syahrul Rofi'i dan Ibu Endah Dwi Lukitasari, ini dibuktikan dengan jadwal mengajar semester genap tahun pelajaran 2018/2019 MTs Negeri 2 Tulungagung sebagaimana tercantum dalam lembar lampiran dan kalender pendidikan tahun pelajaran 2018-2019 berikut:¹⁹

¹⁷ Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 19 Februari 2019 pukul 10.30

¹⁸ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 8 Februari 2019 pukul 10:00

¹⁹ Observasi di MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 06 Februari 2019

Untuk memulai proses pembelajaran, tentu harus merancang dahulu program belajar yang akan dilaksanakan. Terkait penentuan program belajar, Bapak Syahrul Rofi'I, S.Pd selaku Waka Kurikulum menjelaskan sebagai berikut:

Sebelum memulai proses pembelajaran seorang guru harus sudah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Oleh karena itu kami sebagai waka kurikulum setiap awal tahun selalu mengadakan rapat dengan semua para guru dan menghibau semua guru untuk membuat RPP untuk tahun ajaran baru. Seluruh program belajar yang akan dilaksanakan sudah ditulis dalam RPP sehingga nantinya pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal.²¹

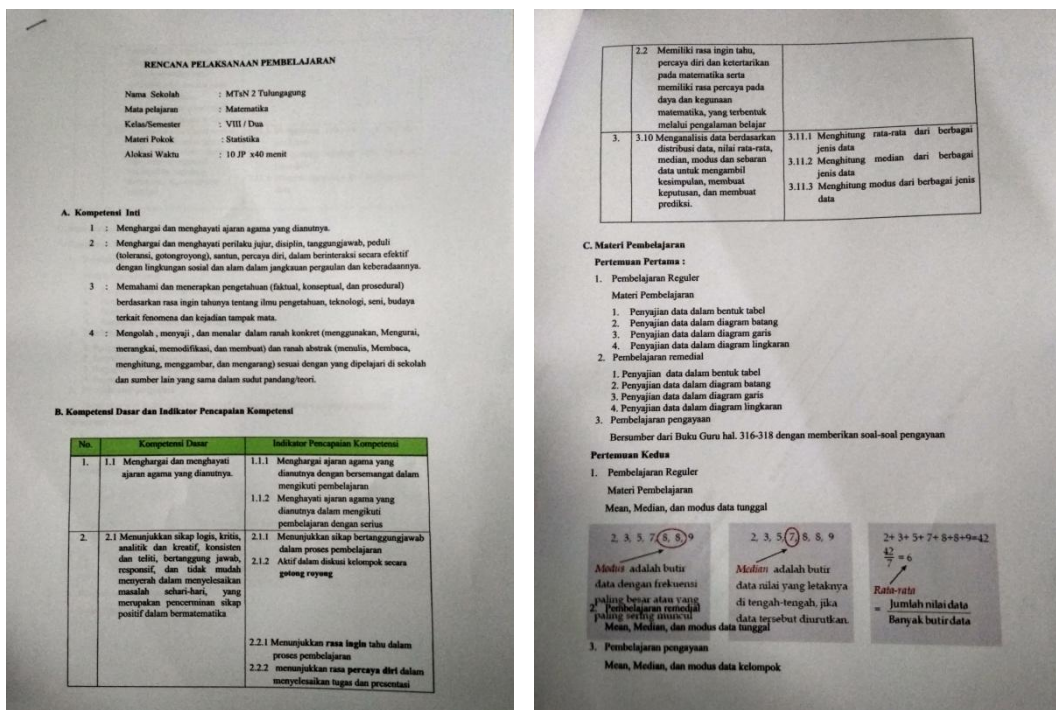
Hal tersebut diperkuat dengan pendapat yang disampaikan oleh

Bapak Drs. Zaenal Fanani selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris MTsN 2 Tulungagung sebagai berikut:

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan acuan bagi kami dalam mengajar. Program belajar yang nantinya diberikan kepada peserta didik tentunya sesuai dengan apa yang ada di RPP yang kami buat dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu setiap awal tahun ajaran baru, Waka Kurikulum beserta semua guru mengadakan rapat membahas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut.²²

²¹ Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 19 Februari 2019 pukul 10.30

²² Wawancara dengan Bapak Zainal Fanani, S.Pd tanggal 12 Maret 2019 pukul 10.30



Gambar 4.4 Dokumentasi contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran²³

Pengelolaan proses pembelajaran juga merupakan pemberdayaan peserta didik yang dilakukan melalui interaksi perilaku guru dan perilaku peserta didik, baik di ruang maupun di luar kelas. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru MTs Negeri 2 Tulungagung tidak hanya melaksanakan proses pembelajaran di kelas saja tetapi juga di luar kelas.²⁴ Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Syahrul Rofi'i, S.Pd selaku Waka Kurikulum sekaligus Guru Matematika sebagai berikut:

Ketika proses belajar mengajar kami tidak hanya melaksanakannya di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas. Antara lain di perpustakaan sekolah atau di masjid. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak bosan dan mencari suasana

²³ Dokumentasi contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran MTs Negeri 2 Tulungagung tanggal 12 Maret 2019

²⁴ Observasi di MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 01 Maret 2019

baru. Karena pembelajaran dilaksanakan full dari jam 7 pagi hingga jam 2 siang, tentu peserta didik akan jenuh dan daya konstrasinya akan menurun. Oleh karena itu, apabila ketika jam pelajaran saya tepat di siang hari, maka akan saya arahkan untuk melaksanakan pembelajaran di Masjid sekolah.²⁵

Bapak Nur Kholiq, M.Pd.I selaku guru aqidah akhlak juga menjelaskan bahwa:

Agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif, maka saya sebagai guru harus mampu membaca keadaan. Ketika jam pelajaran dimulai di siang hari, maka akan saya alihkan pembelajaran di luar kelas. Hal ini agar peserta didik bisa merasakan suasana baru setelah jenuh dari pagi di dalam kelas. Biasanya saya alihkan ke perpustakaan, terkadang juga saya alihkan pembelajaran di Masjid.

Dalam pengelolaan proses pembelajaran, seorang guru harus bisa membaca situasi dan memahami peserta didik. Seperti halnya yang dijelaskan oleh beberapa guru, peserta didik sudah lelah dari pagi hingga siang belajar di dalam kelas dan tentu daya konsentrasi peserta didik menurun. Untuk mengatasi kondisi seperti itu, selain pembelajaran dialihkan ke luar kelas guru juga harus memiliki metode mengajar yang baik. Tidak lagi dominan dengan metode ceramah, yakni dengan mengkolaborasi beberapa metode sesuai keadaan. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Ibu Emy Istikomah, S.Pd sebagai berikut.²⁶

Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas saya menggunakan beberapa metode mengajar. Diantaranya yang paling sering digunakan adalah metode pemecahan masalah (*Poblem Based Learning*) yakni metode pembelajaran yang didalamnya peserta didik dilatih untuk aktif. Selain itu sebagai guru bahasa inggris saya juga menggunakan *metode cards, snake and leaders, crossword puzzle*. Pelajaran yang saya

²⁵ Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 19 Februari 2019 pukul 10.30

²⁶ Wawancara dengan Ibu Emy Istikomah, S.Pd selaku guru MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 20 Februari 2019 pukul 10.30

pegang adalah bahasa Inggris. Tentu apabila proses pembelajarannya hanya dengan ceramah, mengerjakan soal, peserta didik akan sangat jenuh. Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang cara belajarnya harus dengan pembiasaan. Tidak hanya memahami materi bahasa Inggris, tetapi juga harus bisa berbahasa Inggris. Oleh karena itu, saya menggunakan metode-metode tersebut agar materi saya bisa tersampaikan dan diterima oleh peserta didik dengan maksimal.

Pengelolaan proses pembelajaran yang efektif berdasarkan penjelasan di atas menggunakan beberapa metode mengajar. Antara lain yang paling sering diterapkan adalah metode pembelajaran berbasis pemecahan masalah (Problem Based Learning). Metode ini umum digunakan oleh guru di MTs Negeri 2 Tulungagung untuk melatih peserta didiknya agar lebih aktif dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.

Selain itu juga mengkolaborasi dengan metode *cards, snake and ladders, crossword puzzle*. Adapun metode *cards* adalah metode yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerjasama, saling menolong dan tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Metode ini menekankan terhadap gerakan fisik, yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh. Kemudian metode *snake and ladders* adalah metode belajar yang menyenangkan dengan permainan ular tangga. Dengan pembelajaran ini diharapkan peserta didik akan lebih memahami penggunaan *verb* dalam sebuah kalimat dan mengetahui *vocabulary* di lingkungan sekitar. Selanjutnya metode *crossword puzzle* merupakan metode pembelajaran untuk meninjau ulang (review) materi-materi yang

sudah disampaikan. Peninjauan ini memudahkan peserta didik dalam mengingat-ingat kembali materi apa yang telah disampaikan.²⁷



Gambar 4.5 Dokumentasi Proses Pembelajaran di MTs Negeri 2

Tulungagung²⁸

Setiap guru hendaknya memiliki metode mengajar yang sudah tidak lagi tradisional. Sesuai dengan zaman modern ini, guru harus bisa menyesuaikan diri dan memanfaatkan teknologi modern ketika mengajar. Metode mengajar pun juga harus lebih modern. Tidak lagi hanya dengan ceramah saja yang bisa membuat peserta didik cepat jenuh dan bosan. Seperti yang dituturkan oleh Bapak Nur Kholiq, M.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak MTs Negeri 2 Tulungagung sebagai berikut:

Kalau saya ketika mengajar di kelas agar proses pembelajaran bisa efektif tidak menggunakan metode yang muluk-muluk. Pada saat penyampaian materi tidak hanya saya terangkan saja, tetapi saya juga mengajak peserta didik sharing terkait materi. Jadi tidak hanya satu arah saja interaksi yang terjadi, tetapi juga dua arah. Hal ini bertujuan agar peserta didik bisa aktif ketika pembelajaran. Ketika peserta didik sudah mulai terlihat jenuh, maka akan saya ajak *ice breaking* yaitu dengan melakukan

²⁷ Observasi di MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 20 Februari 2019

²⁸ Dokumentasi proses pembelajaran di MTs Negeri 2 Tulungagung tanggal 20 Februari

permainan-permainan yang melibatkan fisik untuk memfreskan otak dan menyegarkan suasana.²⁹

Bapak Nuruddin, M.Pd.I selaku guru Qur'an Hadist MTs Negeri

2 Tulungagung pun juga mengungkapkan hal sama, yaitu:

Dalam mengajar guru harus menggunakan strategi atau metode yang jitu agar materi yang disampaikan bisa diterima secara maksimal oleh peserta didik. Kalau saya dalam mengajar tidak terlalu tegang dan serius. Biasanya agar materi benar-benar dipahami secara maksimal, saya selalu mengevaluasi setiap pertemuan. Evaluasi berupa setoran hafalan al-Qur'an, yang paling awal menyetorkan akan mendapat nilai lebih. Hal ini membuat peserta didik antusias untuk istiqomah dan berlomba-lomba menambah hafalan. Selain itu, ketika peserta didik mulai jenuh, saya mengajak mereka melakukan permainan di sela-sela pembelajaran agar bisa fresh dan konsentrasi kembali.³⁰



Gambar 4.5 Dokumentasi Proses Pembelajaran di MTs NEgeri 2

Tulungagung³¹

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus bisa mengendalikan kondisinya. Salah satunya bisa membina atau

²⁹ Wawancara dengan Bapak Nur Kholiq, M.Pd.I selaku guru MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 12 Maret 2019 pukul 11.45

³⁰ Wawancara dengan Bapak Nuruddin, M.Pd.I selaku guru MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 12 Maret 2019 pukul 12.00

³¹ Dokumentasi proses pembelajaran di MTs Negeri 2 Tulungagung tanggal 20 Februari 2019

membimbing peserta didik agar bisa disiplin ketika mengikuti pembelajaran. Ketika guru mampu membina peserta didik dengan baik, maka proses pembelajaran akan efektif dan materi-materi yang diajarkan bisa secara maksimal diterima oleh peserta didik. Selain mampu menyampaikan materi dengan metode mengajar yang baik, guru juga harus bisa mengarahkan peserta didik agar bisa terbiasa bersikap dengan baik (bertata krama). Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Syahrul Rofi'i selaku Waka Kurikulum sekaligus guru Matematika di MTs Negeri 2 Tulungagung, beliau menuturkan bahwa:

Pada saat pembelajaran selain penyampaian materi, saya juga mengarahkan peserta didik agar bisa lebih disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran. Saya bina dengan cara memberikan arahan terkait pentingnya disiplin dalam kegiatan belajar mengajar. Apabila ada peserta didik yang bersikap kurang baik atau tidak memperhatikan ketika saya menyampaikan materi tidak langsung saya marahi. Akan tetapi saya kasih peringatan terlebih dahulu kemudian saya motivasi agar pada pembelajaran selanjutnya lebih disiplin lagi.³²

Dari penjelasan diatas bahwasannya seorang guru juga harus bisa menjadi seorang pendidik yang baik. Tidak hanya menjadi fasilitator peserta didik dalam proses transfer ilmu, tetapi guru juga berperan penting dalam pembentukan sikap peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru menjadi teladan bagi peserta didiknya. Hal ini berdasarkan penjelasan dari Bapak Nur Kholiq, M.Pd.I selaku guru Akidah Akhlaq MTs Negeri 2 Tulungagung sebagai berikut:

Dalam proses pembelajaran, guru menjadi pusat perhatian seluruh peserta didik yang ada di kelas. Selain berkemampuan mengajar dengan baik, guru harus bisa memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Untuk bisa membimbing peserta didik agar bisa berakhlak yang baik itu semua diawali dari diri saya sendiri mas. Saya berprinsip ketika mengajar harus berpenampilan dengan rapi dan sopan, bertutur kata yang sopan,

³² Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 12 Maret 2019 pukul 10.30

lembut dan tidak kasar, tidak sembarangan dalam berbicara. Dari hal seperti inilah yang nantinya dicontoh oleh peserta didik. Apabila gurunya bersikap baik, insyaAllah peserta didik juga akan terbiasa dengan sikap yang baik mas.³³

Hal tersebut diperkuat dengan pendapat yang disampaikan oleh Bapak Nuruddin, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist MTsN 2 Tulungagung sebagai berikut:

Sebelum memulai pelajaran, saya selalu menyisipkan beberapa motivasi untuk peserta didik. Motivasi ini dalam bentuk cerita terkait dengan kedisiplinan, sikap yang baik, dan lain-lain. Hal ini sebagai upaya dalam membina peserta didik. Selain itu, saya ketika mengajar selalu menyampaikan dengan tutur kata yang sopan dan lembut. Karena guru adalah pusat perhatian dalam kelas, maka saya harus bisa memberikan contoh yang baik kepada peserta didik.³⁴

Dari paparan data diatas bisa dipahami bahwasannya peran seorang guru sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran khususnya mempengaruhi kualitas peserta didik. Oleh karena itu, selain seorang guru memiliki kemampuan menyampaikan materi yang baik, guru juga harus menjadi pendidik yang baik. Artinya harus bisa menjadi contoh yang baik bagi peserta didik sehingga apa yang disampaikan nanti bisa secara maksimal diterima oleh peserta didik.

³³ Wawancara dengan Bapak Nur Kholiq, M.Pd.I selaku guru MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 12 Maret 2019 pukul 11.45

³⁴ Wawancara dengan Bapak Nuruddin, M.Pd.I selaku guru MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 12 Maret 2019 pukul 12.00

3. Pengembangan Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di MTs Negeri 2 Tulungagung

Pengembangan peserta didik merupakan upaya pengoptimalan potensi yang dimiliki peserta didik untuk meningkatkan kualitas dirinya. Kegiatan pengembangan potensi peserta didik di MTs Negeri Tulungagung selain pengembangan akademik juga ada pengembangan non akademik. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya program bimbingan belajar khusus bagi peserta didik yang mengikuti olimpiade Matematika dan Sains. Bapak Drs. H. Ali Anwar menjelaskan bahwa:

Pengembangan potensi akademik di MTs Negeri 2 Tulungagung dilakukan dengan adanya bimbingan belajar yang diberikan kepada peserta didik yang ikut lomba olimpiade Matematika dan Sains. Biasanya kami bekerja sama dengan lembaga bimbingan belajar dari luar sekolah. Selain itu, khusus kelas IX ada tambahan jam setiap harinya. Tambahan jam ini diisi dengan bimbingan belajar persiapan untuk Ujian Nasional.³⁵

Hal ini juga sesuai dengan penjelasan dari Bapak Syahrul Rofi'I, S.Pd selaku Waka Kurikulum sebagai berikut:

Begitu mas, setiap ada event olimpiade Matematika dan Sains, kami pihak sekolah benar-benar mendukung peserta didik yang mengikutinya. Kami mengundang guru dari lembaga matematika dan sains di Tulungagung untuk membimbing peserta didik yang mengikuti olimpiade.³⁶

³⁵ Wawancara dengan Kepala MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 20 Februari 2019 pukul 10.00

³⁶ Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 19 Februari 2019 pukul 10.30

Ibu Endah Dwi Lukitasari selaku Waka Kesiswaan juga menjelaskan bahwa:

Dalam aspek akademik pihak pengelola MTs Negeri 2 Tulungagung sangat mendukung mas. Ketika ada olimpiade Matematika dan Sains, peserta didik yang terpilih ikut olimpiade akan dibimbing secara maksimal dibantu oleh lembaga bimbingan belajar dari luar. Selain itu untuk persiapan menghadapi Ujian Nasional, pihak sekolah mengadakan bimbingan belajar khusus kelas IX setiap hari setelah pulang sekolah yang dibimbing oleh guru MTs Negeri 2 Tulungagung.³⁷

Paparan data diatas menjelaskan bahwa di MTs Negeri 2 Tulungagung pengembangan potensi akademik peserta didik juga sudah dilaksanakan secara optimal. Selain itu, pengembangan akademik juga terintegrasi dalam pada proses pembelajaran di kelas seperti yang dijelaskan Ibu Emy Istikomah, S.Pd sebagai berikut:

Pengembangan peserta didik dalam pembelajaran yang saya lakukan sesuai dengan Kurikulum tahun 2013. Dalam konsep kurikulum 2013 peserta didik sudah bukan lagi sebagai audien yang pasif, tetapi didorong untuk bisa aktif di kelas. Ketika pelajaran saya lebih banyak sistem diskusinya. Yakni peserta didik membentuk kelompok kemudian saling berdiskusi antar anggota kelompok selanjutnya didiskusikan bersama dengan kelompok lain.³⁸

Sesuai dengan paparan data diatas dalam proses pembelajaran seorang guru juga harus mampu mengembangkan potensi peserta didik. Salah satunya peserta didik dituntun agar bisa aktif pada saat kegiatan belajar mengajar. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Bapak Syahrul

³⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 8 Februari 2019 pukul 10:00

³⁸ Wawancara dengan Ibu Emy Istikomah, S.Pd selaku guru MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 20 Februari 2019 pukul 10.30

Rofi'I selaku Waka Kurikulum sekaligus sebagai guru MTs Negeri 2

Tulungagung, beliau menuturkan bahwa:

Sesuai dengan kurikulum 2013 berkonsep pembelajaran aktif yakni peserta didik harus aktif atau tidak pasif dalam proses pembelajaran mas. Guru tidak hanya monoton menyampaikan materi saja, tetapi harus bisa menuntun peserta didiknya agar bisa aktif di kelas. Keaktifan peserta didik inilah yang bisa mengembangkan kemampuan peserta didik dalam hal mengutarakan pendapat.³⁹

Berdasarkan paparan data diatas dapat diketahui bahwa di dalam kurikulum tahun 2013 sudah ada konsep pembelajaran yang bertujuan pengembangan potensi peserta didik salah satunya yakni konsep belajar aktif. Konsep belajar aktif ini peserta didik dituntun untuk aktif ketika pembelajaran berlangsung. Keaktifan peserta didik ini bisa mengembangkan potensi peserta didik dalam hal mengutarakan pendapat dan berbicara dihadapan orang banyak.

Pengembangan akademik termasuk tugas seorang guru sebagai pendidik. Selain penyampaian materi dan pembinaan peserta didik, guru juga harus memahami bahwasannya peserta didik memiliki potensi yang harus dikembangkan. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Zainal Fanani, S.Pd selaku guru MTs Negeri Tulungagung sebagai berikut:

Begini mas, saya ketika mengajar tidak pernah beranggapan ada peserta didik yang bodoh. Saya selalu menganggap semua

³⁹ Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 19 Februari 2019 pukul 10.30

peserta didik itu pandai semua. Sebagai guru, saya harus bisa mengasah dan mengembangkan kepandaian tersebut. Kalau dalam pembelajaran saya tetap ada sistem diskusi karena hal ini sangat penting dalam pengembangan kecerdasan peserta didik.⁴⁰

Hal ini juga sama dengan yang dituturkan oleh Ibu Emy

Istikomah, S.Pd selaku guru MTs Negeri 2 Tulungagung, bahwa:

Berkembang atau tidaknya peserta didik tergantung pada bagaimana cara guru mengajar mas. Memang sih peserta didik sudah memiliki potensi sejak lahir, tetapi itu semua harus dirangsang dan diasah melalui stimulus-stimulus. Kalau saya mengajar dengan berbagai metode mas. Konsep pembelajaran saya dengan pembelajaran yang menyenangkan. Terkadang ada permainan dalam pembelajaran saya. Jadi, tidak hanya dengan menerangkan materi saja, karena aspek-aspek peserta didik tidak hanya kognitif saja. Aspek afektif dan psikomotorik juga harus dikembangkan juga.⁴¹

Pengembangan yang dilakukan guru ketika proses pembelajaran di kelas memang harus didasari oleh potensi atau kepribadian peserta didik. Selain pengembangan akademik, pengembangan non akademik juga harus dilakukan agar ada keseimbangan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Adapun pengembangan non akademik berdasarkan observasi peneliti antara lain adanya kegiatan kajian kitab kuning pada hari sabtu sebelum masuk jam ke 1 dan amalan asmaul husna pada setiap pagi. Pada kegiatan kajian kitab kuning, pihak madrasah bekerjasama dengan ustadz

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Zainal Fanani, S.Pd tanggal 12 Maret 2019 pukul 10.30

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Emy Istikomah, S.Pd selaku guru MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 20 Februari 2019 pukul 10.30

atau ahli agama di daerah sekitar madrasah.⁴² Terkait hal ini peneliti mewawancarai Ibu Endah Dwi Lukitasari, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

Selain kegiatan pembelajaran di MTs Negeri 2 Tulungagung ini ada kegiatan non akademik juga mas. Karena kita dibawah naungan lembaga pendidikan islam kita juga ada kegiatan-kegiatan keislaman salah satunya kajian kitab kuning wajib untuk seluruh peserta didik. Kajian kitab kuning ini dilaksanakan setiap hari Sabtu sebelum masuk jam ke 1. Untuk pengajarnya kami bekerjasama dengan para Ustadz di daerah sekitar MTs.⁴³

Hal ini diperkuat dengan penjelasan dari Bapak Nur Kholiq, M.Pd.I selaku guru MTs Negeri 2 Tulungagung sekaligus salah satu Ustadz yang membina kajian kitab kuning sebagai berikut:

Kajian kitab kuning dilaksanakan pada hari sabtu sebelum jam ke 1 tepatnya pukul 06.00 WIB. Untuk pengajarnya sebagian dari guru-guru agama MTs Negeri 2 Tulungagung dan sebagian Ustadz-Ustadz dari daerah sekitar MTs. Menurut saya kajian kitab kuning ini sangat bermanfaat. Selain menambah ilmu agama bagi peserta didik, juga melatih dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menulis *pegon jawa* dan dalam hal memaknai isi dari kitab kuning tersebut.⁴⁴

⁴² Observasi di MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 27 Oktober 2018

⁴³ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 8 Februari 2019 pukul 10:00

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Nur Kholiq, M.Pd.I selaku guru MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 12 Maret 2019 pukul 11.45



**Gambar 4.6 Dokumentasi Kajian Kitab Kuning di MTs Negeri 2
Tulungagung⁴⁵**

Berdasarkan paparan data diatas dapat diketahui bahwasannya dalam pengembangan non akademik peserta didik di MTs Negeri 2 Tulungagung salah satunya adalah adanya kegiatan wajib kajian kitab kuning setiap hari sabtu. Kegiatan ini merupakan wadah bagi peserta didik agar bisa menambah wawasan keislaman dan melatih keterampilan peserta didik dalam memaknai kitab dan mengartikan isi kitab.

Berbagai macam kegiatan mulai dari kegiatan keislaman, kegiatan akademik dan kegiatan yang lain menjadi fasilitas bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Untuk mengetahui potensi peserta didik, guru mata pelajaran bekerjasama dengan guru BK. Di sekolah atau madrasah yang lebih detail membahas terkait pengembangan peserta didik adalah guru Bimbingan Konseling ini. Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda satu sama lain. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Ibu Marfu'ah, S.Pd selaku guru BK MTs Negeri 2 Tulungagung, beliau menjelaskan bahwa:

⁴⁵ Dokumentasi kajian kitab kuning di MTs Negeri 2 Tulungagung tanggal 27 Oktober 2018

Untuk mengetahui potensi peserta didik yang berbeda satu dengan yang lainnya, kami guru BK diberi jam untuk masuk kelas satu kali dalam seminggu. Hal ini kami manfaatkan untuk mencari tahu bakat minat peserta didik. Selain bisa berkembang pada aspek akademiknya, aspek non akademik peserta didik juga harus dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Ketika kami sudah mengetahui bakat minat peserta didik, maka akan kami arahkan selain aktif dalam pembelajaran di kelas, peserta didik harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dengan berbagai macam ekstrakurikuler di MTs ini, kami tawarkan kepada peserta didik untuk memilih salah satu dari ekstrakurikuler tersebut sesuai dengan bakat dan minatnya. Dengan itu, maka akan ada keseimbangan antara pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.⁴⁶



Gambar 4.7 Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Negeri 2 Tulungagung⁴⁷

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Marfu'ah, S.Pd selaku guru MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 21 Februari 2019 pukul 10.00

⁴⁷ Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler MTs Negeri 2 Tulungagung tanggal 27 oktober 2018

Berbagai macam ekstrakurikuler ditawarkan di MTs Negeri 2 Tulungagung. Ada ekstrakurikuler wajib dan ada yang tidak wajib. Untuk ekstrakurikuler wajib adalah pramuka. Setiap hari sabtu setelah jam ke 6 selesai, seluruh peserta didik wajib mengikuti kegiatan pramuka. Selain itu ada ekstrakurikuler lain yang mendukung tersalurnya bakat peserta didik. Dalam hal ini peneliti mewawancarai Bapak H. Ali Anwar, M.Pd selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung. Beliau menuturkan bahwa:

Ada berbagai ekstrakuler di MTs Negeri 2 Tulungagung Mas. Diantaranya ekstrakurikuler wajib yakni kegiatan pramuka. Kemudian ekstrakurikuler yang tidak wajib antara lain Paskibraka, Palang Merah Remaja (PMR), Drumband, Olahraga (Volly, Tenis Meja, Bulutangkis, Futsal), elektronika, Musik Band, dan hadroh (sholawat). Dari berbagai ekstrakurikuler ini masing-masing juga pernah menorehkan prestasi yang mengharumkan nama MTs Negeri 2 Tulungagung.⁴⁸

Waka Kesiswaan Ibu Endah Dwi Lukitasari, S.Pd juga menjelaskna bahwa:

Di MTs Negeri 2 Tulungagung tersedia wadah untuk menyalurkan bakat dan minat peserta didik yakni dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler mas. Ada berbagai macam jenis kegiatan mulai dari kegiatan keorganisasian, olahraga, keislaman dan musik. Sudah banyak juga prestasi yang diraih melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut.⁴⁹

Selain pengembangan potensi akademik di kelas melalui pembelajaran, para guru juga mengarahkan dan menganjurkan peserta

⁴⁸ Wawancara dengan Kepala MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 20 Februari 2019 pukul 10.00

⁴⁹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 8 Februari 2019 pukul 10:00

didiknya untuk ikut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Terkait hal ini peneliti mewawancarai Bapak Nuruddin, S.Pd. selaku guru MTs Negeri 2 Tulungagung sekaligus Pembina Ekstrakurikuler Qiro'at, beliau mengatakan bahwa:

Ketika saya mengajar di kelas, saya selalu memotivasi peserta didik agar ikut kegiatan ekstrakurikuler juga. Saya jelaskan kepada mereka tentang banyaknya manfaat yang akan diperoleh ketika ikut ekstrakurikuler. Diantaranya bisa menciptakan rasa solidaritas, gotong royong, tanggungjawab dan tentunya meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Tentu akan berbeda sikap peserta didik yang ikut ekstrakurikuler dengan yang tidak. Peserta didik yang sudah terbiasa mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler akan lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.⁵⁰

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat yang disampaikan pada waktu yang berbeda, oleh Guru Bimbingan Konseling MTs Negeri Tulungagung, Ibu Marfu'ah, S.Pd. sebagai berikut:

Dengan diberikannya jam masuk ke kelas sekali dalam seminggu, itu kami manfaatkan untuk memotivasi anak-anak mas. Terutama bagi peserta didik kelas VII yang masih tergolong baru di madrasah ini kami arahkan agar ikut kegiatan ekstrakurikuler. Dari berbagai macam ekstrakurikuler yang ada di MTs ini, anak-anak kami beri kebebasan untuk memilih sesuai dengan bakat dan minat mereka. Kami juga memotivasi mereka tentang banyaknya.⁵¹

Kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh yang kuat terhadap perkemebangan potensi peserta didik. Dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang didapat dari hasil kegiatan tersebut. Hal ini juga berdasarkan penjelasan dari Waka Kesiswaan Ibu Endah Dwi Lukitasari, S.Pd sebagai berikut:

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Nuruddin, M.Pd.I selaku guru MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 12 Maret 2019 pukul 12.00

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Marfu'ah, S.Pd selaku guru MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 21 Februari 2019 pukul 10.00

Banyak sekali mas prestasi yang diraih oleh peserta didik. Ada delegasi dari ekstra pramuka, paskibraka, grup hadroh, dan ekstra lainnya. Dengan adanya ekstrakurikuler bakat peserta didik menjadi tersalurkan sehingga bisa menorehkan prestasi-prestasi di luar jam pembelajaran tentunya hal itu meningkatkan citra madrasah mas.⁵²



Gambar 4.8 Dokumentasi salah satu delegasi ekstrakurikuler yang berprestasi di MTs Negeri 2 Tulungagung

Selain proses pembelajaran yang berkualitas, kegiatan ekstrakurikuler yang didukung penuh oleh lembaga dapat mengembangkan potensi-potensi peserta didik. Tidak hanya memiliki kemampuan dalam hal akademik, tetapi juga memiliki kemampuan dalam bidang lain. Dengan adanya ekstrakurikuler, pengembangan potensi non akademik peserta didik bisa terasah dan terlatih.

⁵² Wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Negeri 2 Tulungagung, tanggal 8 Februari 2019 pukul 10:00

C. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung”.

1. **Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di MTs Negeri 2 Tulungagung.**

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung adalah sebagai berikut :

- a. Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru, pihak pengelola MTs Negeri 2 Tulungagung tidak sembarangan menerima hanya berdasarkan danem saja. Dalam tahun ini sistem PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) untuk bisa terdaftar sebagai peserta didik di MTs Negeri 2 Tulungagung harus melalui tes/seleksi apapun program belajar yang akan dipilih (unggulan atau reguler).
- b. Seleksi yang dilaksanakan ada dua jalur, yakni yang pertama sebelum pendaftaran seleksinya berupa Try Out. Untuk 150 besar yang terbaik dari 820 peserta bisa daftar melalui jalur prestasi tanpa tes lagi. Kemudian seleksi jalur yang kedua yaitu setelah pendaftaran

baik itu bagi peserta didik yang memilih program unggulan atau reguler. Seleksin pada jalur ini yaitu tes membaca, menulis dan tes keagamaan

- c. Pada tes keagamaan yang diujikan adalah penulisan ayat Al-Qur'an, hafalan surat pendek dan pengetahuan keislaman.
- d. Pembentukan panitia PPDB melalui rapat besar bersama kepala Madrasah dan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang disusun bersamaan dengan pembagian tugas guru pada tahun ajaran baru. Jadi dalam pembentukan panitia PPDB sangat terstruktur dan tidak sembarangan memilih siapa saja yang akan menjadi panitia.

2. Pengelolaan Proses Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di MTs Negeri 2 Tulungagung.

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa Pengelolaan Proses Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Pengelompokkan peserta didik pada kelas reguler disama ratakan yakni tiap kelas ada peserta didik yang prestasinya unggul juga ada yang biasa saja.

- b. Penentuan program belajar jelas dan terstruktur. Setiap awal tahun guru wajib membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Kemudian diadakannya rapat antara Waka Kurikulum beserta para guru membahas program belajar di tahun ajaran baru. Selanjutnya RPP ditandatangani oleh Kepala Madrasah.
- c. Tempat pembelajaran tidak hanya di kelas saja, tetapi terkadang dialihkan ke Masjid atau Perpustakaan untuk memberikan suasana yang baru bagi peserta didik.
- d. Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas, guru-guru di MTs Negeri 2 Tulungagung tidak hanya menggunakan metode ceramah saja dalam mengajar. Tetapi dengan metode yang lebih menyenangkan dan membuat peserta didik tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru lebih memberikan kebebasan terhadap peserta didik untuk aktif ketika pembelajaran berlangsung.
- e. Upaya guru dalam membina peserta didik agar ketika proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif adalah mengajar dengan penuh kasih sayang. Menganggap peserta didik sebagai anak sendiri, sebagai teman sehingga peserta didik bisa lebih terbuka terhadap gurunya. Selain itu, guru MTs Negeri 2 Tulungagung tidak pernah menggunakan cara kekerasan dalam menegur peserta didik yang

melakukan kesalahan. Tetapi lebih menegurnya dengan memberikan motivasi-motivasi dengan bahasa yang lembut dan sopan.

3. Pengembangan Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di MTs Negeri 2 Tulungagung.

- a. Ada dua pelaksanaan pengembangan potensi peserta didik, yaitu pengembangan akademik dan non akademik
- b. Pengembangan peserta didik pada proses pembelajaran yakni dengan mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum tahun 2013 yakni pembelajaran aktif berdiskusi. Peserta didik dituntun agar bisa aktif dalam penyampaian materi dan berdiskusi dengan teman yang lainnya dalam proses pembelajaran.
- c. Guru BK terus memantau dan memotivasi peserta didik dalam hal perkembangan potensi diri melalui penyaluran bakat dan minat.
- d. Perkembangan potensi non akademik peserta didik sangat meningkat dibuktikan dengan prestasi yang diraih dalam perlombaan mewakili MTs Negeri 2 Tulungagung. Hal ini karena selain peserta didik mengikuti pengembangan akademik dalam proses pembelajaran, diluar itu peserta didik mengasah bakatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

D. Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan temuan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang Manajemen Peserta Didik dalam meningkatkan Kualitas Lulusan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung, maka peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di MTs Negeri 2 Tulungagung.

Berdasarkan paparan data di atas, Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung mengutamakan sistem seleksi. Adapun seleksi yang dilakukan bertujuan agar calon peserta didik yang diterima nantinya benar-benar peserta didik yang berlatarbelakang baik. Seleksi PPDB diantaranya ada tes membaca, menulis, menghitung dan tentunya tes keislaman. Kegiatan PPDB di MTs Negeri 2 Tulungagung sangat terstruktur, artinya dengan struktur kepanitiaan yang jelas dan ada petunjuk pelaksanaannya yang sudah baku. Dengan jumlah maksimal penerimaan peserta didik adalah 10 kelas, maka lembaga tidak diperbolehkan melebihi jumlah tersebut karena sudah diatur dengan jelas dalam petunjuk pelaksanaan PPDB. Dengan adanya sistem seleksi, maka peserta didik yang diterima adalah peserta didik yang benar-benar berkualitas baik dari segi prestasi maupun kepribadiannya.

2. Pengelolaan Proses Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di MTs Negeri 2 Tulungagung.

Untuk melaksanakan pengelolaan proses pembelajaran, pihak kurikulum sudah membentuk jadwal pembelajaran sejak awal akan memasuki tahun ajaran baru. Kegiatan pembelajaran di MTs Negeri 2 Tulungagung dilaksanakan hari senin hingga hari sabtu. sebelum memulai pembelajaran, guru diwajibkan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk tahun ajaran baru. Hal ini bertujuan agar program pembelajaran bisa jelas dan terstruktur. Selain itu ketika proses pembelajaran para guru di MTs Negeri 2 Tulungagung mengoptimalkan konsep Kurikulum 2013. Dalam penerapannya peserta didik dituntun dan dilatih untuk aktif melalui diskusi kelompok dan presentasi ke depan yakni dengan metode *Problem Based Learning* (metode pemecahan masalah). Metode guru dalam mengajar tidak lagi dengan penyampaian materi saja. Tetapi sudah dengan pemanfaatan media belajar secara optimal dan dengan pembelajaran yang menyenangkan.

3. Pengembangan Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di MTs Negeri 2 Tulungagung.

Pengembangan peserta didik yang dimaksud disini yakni pengembangan potensi diri peserta didik. Di MTs Negeri 2 Tulungagung pengembangan potensi peserta didik terdiri dari pengembangan akademik dan non akademik. Namun berdasarkan data di lapangan cenderung lebih kuat pengaruhnya pengembangan non akademik yakni kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun dalam proses pembelajaran di kelas juga ada upaya pengembangan peserta didik, tetapi justru pengembangan peserta didik lebih cepat ketika mengikuti ekstrakurikuler. Di ekstrakurikuler peserta didik diajari tentang kebersamaan, tanggungjawab, ketepatan menyelesaikan permasalahan. Dari hal ini kemampuan peserta didik bisa terus terasah hingga bisa unggul dalam non akademik yang nantinya tentu lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.